



---

## PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Neng Ismi Salma Zakiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhary, Cianjur, Indonesia

E-mail: nengismisalazakiah@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This study delves into the role of information technology in Islamic Religious Education (PAI) administration. With the rapid advancement of technology, the incorporation of information technology in educational administration is increasingly crucial to enhance the efficiency and effectiveness of learning and educational management processes. Employing a qualitative approach and literature review methods, this research examines various literature and previous studies related to information technology application in PAI administration. The findings reveal that information technology significantly simplifies information access, expedites administrative processes, and enhances the quality of educational services. Furthermore, information technology facilitates educational material dissemination, student data management, and communication among teachers, students, and parents. Despite challenges such as infrastructure limitations, educators' technical capabilities, and data security concerns, the study concludes that effectively implementing information technology in PAI administration can yield substantial positive impacts with the support of all relevant stakeholders.*

**Keywords:** *Information Technology, Educational Administration, Islamic Religious Education, Efficiency, Educational management*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam (Hidayat & Syahidin, 2019). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, tantangan dalam pengelolaan administrasi pendidikan menjadi semakin kompleks dan membutuhkan pendekatan yang lebih modern dan efisien (Alavi, M., & Leidner, D. E., 2001). Teknologi informasi menawarkan solusi yang potensial untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut melalui kemudahan akses, peningkatan efisiensi, dan kualitas dalam proses administrasi pendidikan (Anwar, S, 2018).

Teknologi informasi mencakup berbagai perangkat dan aplikasi yang memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan distribusi informasi dengan cepat dan akurat (Davies, R. S., & West, R. E., 2014). Dalam konteks administrasi pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan dalam berbagai aspek, seperti manajemen data peserta didik, penyusunan kurikulum, komunikasi antara pendidik dan orang tua, serta penyediaan materi pembelajaran digital. (Springer. Gikas, J., & Grant, M. M., 2013).

Penerapan teknologi informasi yang tepat dan efektif dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta menyederhanakan berbagai proses administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu (Prensky, M., 2001). Namun demikian, teknologi informasi dalam administrasi PAI tidak terlepas dari berbagai tantangan (Awwalina & Nugraha, 2023). Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di berbagai daerah, keterampilan teknis yang masih perlu ditingkatkan di kalangan tenaga pendidik dan staf administrasi, serta isu-isu terkait keamanan data yang harus mendapatkan perhatian khusus. Oleh karena itu, sangat penting untuk

mengkaji peran teknologi informasi dalam administrasi PAI secara mendalam guna memahami manfaat, tantangan, dan strategi implementasi yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran teknologi informasi dalam administrasi PAI, serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung implementasi yang lebih baik di masa mendatang. Dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka, penelitian ini mengkaji berbagai literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai topik ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan administrasi pendidikan yang lebih modern, efektif, dan inklusif.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami peran teknologi informasi dalam administrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui kajian literatur yang sudah ada.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder, termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen terkait lainnya yang membahas penerapan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Sumber-sumber data ini dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya.

Literatur yang terkumpul diseleksi berdasarkan kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik penelitian, tahun publikasi (memastikan literatur terbaru dan relevan digunakan), serta kualitas dan kredibilitas sumber. Setiap

literatur yang terpilih kemudian dievaluasi secara kritis untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dan penting terkait peran teknologi informasi dalam administrasi PAI.

Data yang telah dievaluasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Teknik ini melibatkan pengidentifikasian tema-tema utama yang muncul dari literatur yang ditinjau.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Peningkatan Akses dan Penyebaran Informasi**

Teknologi informasi mempermudah akses dan penyebaran informasi terkait administrasi dan kegiatan pembelajaran PAI. Platform digital seperti situs web sekolah dan aplikasi manajemen pendidikan memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan efisien kepada siswa, guru, dan orang tua. Hal ini mencakup jadwal pelajaran, informasi kegiatan sekolah, dan pengumuman penting lainnya.

Teknologi informasi telah menunjukkan kemampuannya dalam memperluas akses dan penyebaran informasi pendidikan. Penggunaan situs web, portal pendidikan, dan aplikasi seluler memungkinkan informasi terkait PAI dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak yang terlibat. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memastikan bahwa informasi penting dapat disampaikan dengan tepat waktu. Peningkatan akses informasi ini juga berperan dalam mendukung keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak mereka. (Doering, A. H, 2012).

### **2. Efisiensi Proses Administrasi**

Implementasi teknologi informasi dalam administrasi PAI meningkatkan efisiensi berbagai proses administratif. Penggunaan sistem

manajemen pendidikan berbasis teknologi memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin seperti pendaftaran siswa, pengolahan nilai, dan manajemen data siswa. Ini mengurangi beban kerja administratif bagi tenaga pendidik dan staf, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada kegiatan pembelajaran. (Suryadi, T.,2019).

Otomatisasi tugas-tugas administratif melalui teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam efisiensi operasional sekolah (Suryadi, 2022). Sistem manajemen pendidikan yang terintegrasi membantu dalam mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk proses seperti pendaftaran, pengolahan nilai, dan pelaporan (Maspuroh, 2022). Ini memungkinkan tenaga pendidik dan staf administrasi untuk mengalokasikan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk kegiatan yang langsung berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

### **3. Pengelolaan Data Siswa**

Teknologi informasi memungkinkan pengelolaan data siswa yang lebih terstruktur dan akurat. Sistem informasi manajemen pendidikan menyediakan platform terintegrasi untuk menyimpan, mengakses, dan mengelola data siswa secara real-time. Hal ini mencakup data akademik, kehadiran, dan catatan prestasi siswa, yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang. Pengelolaan data yang lebih baik melalui teknologi informasi memungkinkan sekolah untuk memiliki database yang akurat dan up-to-date. Data siswa yang terstruktur membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan cepat oleh pihak sekolah. Selain itu, data yang tersimpan dengan baik memungkinkan

pemantauan perkembangan siswa secara lebih sistematis, yang dapat digunakan untuk merancang intervensi pendidikan yang tepat sasaran

#### **4. Penyediaan Materi Pembelajaran Digital**

Penggunaan teknologi informasi memungkinkan penyediaan materi pembelajaran digital yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Platform pembelajaran online, e-learning, dan aplikasi edukasi menyediakan berbagai materi PAI dalam bentuk video, modul interaktif, dan bahan bacaan digital. Ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam mengakses materi pendidikan. (UNESCO, 2020).

Materi pembelajaran digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja memberikan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Penggunaan platform e-learning dan aplikasi edukasi meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif. Ini sejalan dengan kebutuhan generasi digital yang lebih nyaman dengan penggunaan teknologi dalam aktivitas sehari-hari mereka. Selain itu, materi digital juga memungkinkan pembelajaran yang lebih kaya dengan berbagai media seperti video, audio, dan simulasi interaktif.

#### **5. Komunikasi yang Efektif**

Teknologi informasi memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan orang tua. Alat komunikasi digital seperti email, grup WhatsApp, dan platform manajemen kelas memungkinkan komunikasi yang cepat dan efisien. Guru dapat memberikan informasi mengenai perkembangan akademik siswa, memberikan tugas, dan berkomunikasi dengan orang tua mengenai hal-hal penting terkait pendidikan anak mereka.

Teknologi informasi memfasilitasi komunikasi yang lebih lancar dan efisien antara guru, siswa, dan orang tua. Alat komunikasi digital memungkinkan pertukaran informasi yang cepat dan responsif, yang sangat penting dalam mengatasi berbagai isu pendidikan secara real-time. Komunikasi yang efektif ini membantu dalam membangun hubungan yang lebih erat dan kooperatif antara sekolah dan keluarga, yang pada akhirnya mendukung lingkungan belajar yang lebih kondusif. (Wibawa, B., & Prasetyo, Z. K., 2017).

## **6. Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan**

Dengan adopsi teknologi informasi, kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan mengalami peningkatan. Sistem manajemen pendidikan berbasis teknologi membantu sekolah dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi program pendidikan dengan lebih baik. Ini berdampak positif pada kualitas pengajaran, manajemen sekolah, dan pengalaman belajar siswa.

Implementasi teknologi informasi di berbagai aspek administrasi sekolah meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Perencanaan dan evaluasi program pendidikan yang lebih baik, didukung oleh data yang akurat dan analisis yang mendalam, memungkinkan sekolah untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, siswa dapat menerima pendidikan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan zaman.

## **Tantangan dan Kendala**

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi teknologi informasi dalam administrasi PAI, antara lain:

1. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Beberapa sekolah, terutama di daerah terpencil, masih menghadapi keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi yang memadai. Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, masih menghadapi keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi yang memadai seperti internet yang stabil dan perangkat keras yang cukup. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya perlu berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi untuk memastikan kesetaraan akses.
2. Kemampuan Teknis Tenaga Pendidik: Tenaga pendidik dan staf administrasi perlu memiliki kemampuan teknis yang memadai untuk mengoperasikan sistem manajemen pendidikan berbasis teknologi. Adopsi teknologi baru memerlukan peningkatan kapasitas dan keterampilan teknis di kalangan tenaga pendidik dan staf administrasi. Program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi secara efektif.
3. Keamanan Data: Isu keamanan data menjadi perhatian penting, terutama dalam melindungi informasi pribadi siswa dan menjaga kerahasiaan data pendidikan. Perlindungan data pribadi siswa dan keamanan informasi menjadi perhatian penting dalam penggunaan teknologi informasi. Sekolah perlu menerapkan langkah-langkah keamanan data yang ketat untuk mencegah pelanggaran data dan menjaga kerahasiaan informasi siswa.

## **Simpulan**

Pembahasan ini menegaskan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas administrasi Pendidikan Agama Islam. Dengan mengatasi tantangan yang ada, implementasi teknologi informasi dapat memberikan dampak positif yang besar bagi seluruh pemangku kepentingan dalam sistem pendidikan. Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat penting untuk mewujudkan potensi penuh teknologi informasi dalam mendukung pendidikan yang lebih maju dan inklusif.

## Daftar Pustaka

- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). *Knowledge Management and Knowledge Management Systems: Conceptual Foundations and Research Issues*. *MIS Quarterly*, 25(1), 107-136.
- Anwar, S. (2018). *Teknologi Informasi dalam Pendidikan: Potensi dan Tantangan*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14(2), 112-123.
- Awwalina, L. S., & Nugraha, M. S. (2023). Peran Guru PAI Dalam Proses Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Yang Mendukung Pembelajaran Aktif Dan Kreatif. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 112-126. <https://doi.org/10.61630/dijis.v2i2.41>
- Davies, R. S., & West, R. E. (2014). *Integrasi Teknologi di Sekolah*. Dalam M. Spector, D. Merrill, J. Elen, & M. Bishop (Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 841-853).
- Hidayat, T., & Syahidin. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115-136. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>
- Maspuroh. (2022). Pendidikan Islam Di Era Disrupsi. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 15-28.
- Springer. Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). *Perangkat Komputasi Bergerak dalam Pendidikan Tinggi: Perspektif Mahasiswa tentang Pembelajaran dengan Ponsel, Smartphone & Media Sosial*. *Internet dan Pendidikan Tinggi*, 19, 18-26.
- Suryadi, R. A. (2022). Pembimbingan Dan Pelatihan Guru Madrasah Tsanawiyah Oleh Pengawas Madrasah Di Kabupaten Cianjur. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 29-50.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Roblyer, M. D., & Doering, A. H. (2012). *Integrasi Teknologi Pendidikan dalam Pengajaran*. Pearson.
- Suryadi, T. (2019). *Transformasi Digital dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(3), 325-337.
- UNESCO. (2020). *TIK dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur Kritis dan Implikasinya*. UNESCO Publishing.
- Wibawa, B., & Prasetyo, Z. K. (2017). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45-56.